

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Variabel keselamatan konstruksi dalam penerapan sistem manajemen keselamatan konstruksi (SMKK) tidak semua variabel berpengaruh terhadap biaya dalam pelaksanaan proyek konstruksi pembangunan gedung pusat layanan stroke Rumah Sakit Haji Surabaya, hanya terdapat 4 variabel yang berpengaruh signifikan (uji T) terhadap biaya pelaksanaan pembangunan proyek konstruksi, yaitu alat pelindung kerja, personil K3, sosialisasi, promosi K3 dan terakhir alat pelindung diri, penerapan K3 tidak sepenuhnya diterapkan dengan baik seiring dengan pembiayaannya dan apabila terjadi hal kecelakaan kerja maka pengaruh terhadap biaya akan jauh lebih besar terhadap pelaksanaan proyek konstruksi.
2. Faktor dominan dalam penerapan sistem keselamatan konstruksi (SMKK) pada proyek pembangunan gedung pusat layanan stroke Rumah Sakit Haji Surabaya adalah faktor alat pelindung diri dan alat pelindung kerja, dimana kedua variabel tersebut yang dominan diterapkan dalam penerapan K3, yang dinilai dari hasil observasi.
3. Penerapan protokol kesehatan dalam melakukan jasa konstruksi yang diinstruksikan sesuai dengan aturan pemerintah yang telah diatur dalam peraturan menteri pekerjaan umum dan perumahan rakyat guna menghindari penyebaran corona virus disease 19 (Covid-19) tidak dilaksanakan dengan baik, banyak pekerja yang tidak memakai masker

kesehatan dan bahkan tidak mencuci tangan dengan handsanitizer yang telah disediakan sebelum melakukan pekerjaan.

5.2 Saran

Kepada seluruh pihak yang terkait dalam pelaksanaan pembangunan proyek konstruksi untuk lebih memperhatikan penerapan K3 dan lebih terperinci menerapkan dan memperhitungkan pembiayaan untuk K3 dengan baik dan untuk peneliti selanjutnya perlu dilakukan perhitungan biaya K3 yang lebih terperinci lagi, dengan melakukan analisis kerugian biaya yang diakibatkan oleh kecelakaan kerja maupun penyakit kerja serta melakukan penelitian yang sama untuk tipe proyek yang berbeda seperti pengaruh kinerja karyawan terhadap kepemimpinan, serta tetap menjalankan protokol kesehatan sesuai instruksi dari menteri pembangunan umum dan perumahan rakyat guna menjaga kesehatan dan mencegah penularan *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19).